

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah tempat atau suatu wadah proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan cara berfikir seseorang ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta upaya mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurniasih (2017:26) Saat ini Indonesia menduduki peringkat terakhir. Menurut peniliti literasi sains internasional, Indonesia menempati 40 dari 42 negara. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah di bandingkan Negara lain dengan tingkat melek huruf di Indonesia saat ini sudah cukup tinggi, yakni mencapai 94% dan angka buta huruf 6%. Harusnya Indonesia bisa bersaing dalam hal pendidikan dengan berbagai Negara tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan swasta sekolah menengah atas yang ada di Gresik adalah SMA NU 1 Gresik. Lembaga pendidikan ini telah berkomitmen dengan pendidikan yang berbasis Aswaja tanpa meninggalkan pola-pola kemoderenan yang sedang berlangsung. SMA NU 1 Gresik dalam menumbuhkan citra nama baik sekolah tidak mudah, terutama karena kondisi politik. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda besar pendidikan di Indonesia. Terkait untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu tentu tidak terlepas dari peranan berbagai pihak. salah satunya adalah peranan tenaga kependidikan. Dewi (2015) tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan,

mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan. SMA NU 1 Gresik mempunyai total 71 Guru yang kompeten dalam bidangnya. Guru pengajar sendiri mempunyai 3 status yang berbeda, yang pertama guru tetap sebanyak 20 orang, guru DPK sebanyak 4, dan guru tidak tetap 48 orang. Serta mempunyai 29 karyawan. Jadi total jumlah guru dan karyawan SMA NU 1 Gresik sebanyak 100 orang. SMA NU 1 Gresik juga mempunyai cukup banyak murid di tahun 2019 jumlahnya hingga 1020 siswa.

SMA NU 1 Gresik mempunyai fasilitas perpustakaan. Dan telah meraih juara sebagai perpustakaan terbaik nasional dari perpustakaan nasional Jakarta. Ketua perpustakaan SMA NU 1 Gresik, Kris Aji mengatakan, sebelum meraih sebagai perpustakaan terbaik SMA nasional. Sekolah di bawah naungan PWNU Ma'arif Nu tersebut menjadi juara tingkat provinsi Jawa Timur. Pengelolaan perpustakaan yang ada di SMA NU 1 Gresik disesuaikan dengan selera anak muda serta mempunyai tim kreatif yang setiap saat selalu meng-update penataan buku-buku maupun interior ruangan, sehingga siswa termotivasi untuk datang ke perpustakaan dan pengunjung betah berlama-lama di perpustakaan. Selain itu, jumlah buku mencapai ribuan, juga tertata sangat bagus, seperti berada di kafe dengan dilengkapi ruangan presentasi, ruang pameran kerajinan tangan dan ruang penyimpanan karya tulis siswa dan guru.

SMA NU 1 Gresik memfasilitasi berbagai jenis bakat dan minat siswa tidak hanya 3 jurusan saja yaitu IPA, IPS, dan BAHASA/BUDAYA tetapi ada juga ekstrakurikuler/*club*. Terdapat 42 ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik yaitu 13 jenis ekstrakurikuler seni budaya (orchestra, paduan suara, band, musik angklung, ppst, teater, model, qasidah, hadrah, tahfidzul Qur'an, Tartil Al Qur'an, seni baca Al Qur'an). 15 jenis ekstrakurikuler pengetahuan dan teknologi (desain grafis, desain web, broadcast, robotika, aeromodeling, jurnalistik, KIR, olimpiade matematika, olimpiade kimia, olimpiade biologi, olimpiade fisika,

olimpiade ekonomi, olimpiade TIK, olimpiade astronomi, olimpiade kebumian) dan 11 jenis bidang olahraga (ju jitsu, seni beladiri, wushu, bola voly, bola basket, futsal, bola tangan, paskibraka, panjat tebing, pecinta alam) serta 3 jenis ekstrakurikuler bahasa (bahasa jepang, mandarin corner, English corner). total keseluruhan ekstrakurikuler yang ada di SMA NU 1 Gresik ada 42. Pada tahun 2017-2019 Siswa-siswi SMA NU 1 Gresik lebih sering menorehkan prestasi non akademik di banding prestasi akademik nya. Prestasi non akademik seperti dalam bidang olahraga, seni budaya, bahasa, pengetahuan dan teknologi terus meningkat di setiap tahunnya Akan tetapi prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik menurun, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Tabel Prestasi Akademik dan Non Akademik

NO.	KETERANGAN	TOTAL PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA SMA NU 1 GRESIK TAHUN 2017-2019			TOTAL
		2017	2018	2019	
1.	Prestasi Akademik	25	17	12	54
2.	Prestasi Non Akademik	80	112	122	314

Tabel 1.1 di gunakan untuk mengetahui adanya tingkat prestasi akademik yang menurun di setiap tahunnya dan prestasi non akademik yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 hingga 2019 total prestasi akademik SMA NU 1 Gresik yakni 54, sedangkan total prestasi non akademik pada tahun 2017 hingga 2019 sebanyak 314. Berbagai macam inovasi juga sudah diterapkan mulai dari pembaruan kurikulum, pengaduan buku belajar, sertifikasi guru, hingga peningkatan metode mengajar dan pengadaan fasilitas belajar. Berbagai inovasi tersebut belum maksimal dilihat dari prestasi belajar siswa di bidang akademik yang belum menggembirakan.

Menurut Amin (2018) prestasi sendiri adalah hasil yang telah dicapai setelah seseorang melakukan sesuatu. Prestasi bisa menjadi sebuah kebanggaan baik untuk diri sendiri maupun orang terdekat. Prestasi yang dihasilkan oleh siswa selain karena bakat yang dimiliki siswa juga dikarenakan pengelolaan kesiswaan yang dilakukan oleh personel sekolah. Prestasi yang dicapai oleh siswa bisa berbentuk prestasi bidang akademik maupun non akademik. Dengan waktu yang hanya 3 tahun tidak muda bagi SMA NU 1 Gresik untuk membimbing anak didiknya meraih prestasi non akademik dengan jumlah yang banyak. Amin (2018) mengatakan sekolah yang sudah lama berdiripun sulit untuk mencapai hal tersebut. Selain itu juga bagi sekolah swasta biasanya butuh waktu bertahun-tahun lamanya untuk menyaingi prestasi di sekolah umum.

Djamaroh (2012:19) prestasi belajar itu adalah sebuah kalimat yang terdiri dari prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil seseorang untuk melakukan perubahan yang terjadi pada dirinya. Belajar adalah suatu ilmu baru untuk mendapatkan pengetahuan secara sadar. Pencapaian yang dimiliki SMA NU 1 Gresik juga merupakan salah satu kontribusi yang dimiliki oleh kinerja guru-guru. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai prestasi akademik dan non akademik di SMA NU 1 Gresik peneliti ingin meneliti faktor apa yang menjadi penyebab prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik menurun. Maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prestasi Siswa SMA NU 1 Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi faktor penyebab prestasi siswa di bidang akademik menurun ?

2. Bagaimana upaya strategi meningkatkan prestasi siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa faktor penyebab prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik menurun, serta untuk mengetahui upaya strategi meningkatkan prestasi akademik siswa SMA NU 1 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka peneliti berharap dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya :

1. Bagi pihak lembaga pendidikan SMA NU 1 Gresik diharapkan agar tetap mempertahankan prestasi yang sudah di dapat dan memperbaiki kinerja yang dirasa masih belum maksimal. serta terus mencetak prestasi-prestasi baru dimasa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

